



Vol 5, No 1. 64 -70, 2025

J-EDu

Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht

e-ISSN: 2775-4685

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu>



EFEKTIVITAS PENDEKATAN *CONTEXT TEACHING LEARNING* (CTL) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN TINGKAT A2 MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Piet Soumokil^{1*}, Carolina Lestuny², Theresya Kinanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura. Ambon , Indonesia

*Corresponding Author: pietsoumokil121220@gmail.com

Abstract. *Writing is one of the productive skills in foreign language learning that requires systematic thinking, vocabulary mastery, and a good understanding of grammar. At A2 level, students are expected to be able to convey simple ideas in writing with the correct structure and appropriate context. The Contextual Teaching and Learning (CTL) approach is one of the learning strategies that links the subject matter with students' real experiences, so it is expected to increase their motivation and writing ability. This study aims to determine the effectiveness of the CTL approach on German writing skills of A2 level students. The research was conducted using experimental method in German Language Education Study Program. The research subjects were students who took the A2 level writing skills course. The data collection instrument was a writing test that was prepared based on the indicators of A2 level writing skills according to the Goethe Institute. The results of the analysis showed that students who took part in learning with the CTL approach experienced a significant improvement in writing skills. This is evidenced by the results of statistical tests which show that t-count value of -13.330 with a significance (p-value) of 0.000 was obtained. Due to the significance value <0.05, the null hypothesis is rejected. That is, there is a significant difference between the pre-test and post-test scores. This shows that the CLIL approach has a significant effect on improving students' German speaking skills. Based on these findings, the CTL approach is considered effective in supporting the development of German writing skills, especially at the A2 level. Therefore, this approach can be a viable alternative to be applied in the learning process to create a more meaningful and contextualized learning experience for students.*

Keyword: *A2 level, Contextual Teaching and Learning, Writing skills*

To cite this article:

Soumokil Piet, Lestuny Carolina, Kinanti Theresya. (2025). *Efektivitas Pendekatan Context Teaching Learning (CTL) terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Tingkat A2 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman*. J-Edu Vol. 5 (1): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambor 64-70

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa asing, termasuk bahasa Jerman, menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan tinggi, terlebih bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang dipersiapkan sebagai calon pendidik profesional. Dalam kerangka pembelajaran bahasa Jerman pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman di Universitas Pattimura, mahasiswa

diarahkan untuk menguasai beberapa tingkatan kemampuan berbahasa yang mencerminkan perkembangan bertahap dalam berkomunikasi. Tingkatan tersebut dimulai dari level pemula (A1), dilanjutkan dengan level dasar lanjutan (A2), dan menuju level menengah (B1), yang semuanya dirancang agar mahasiswa siap menjadi pendidik yang kompeten.

Pada level A2, keterampilan menulis mulai memperoleh porsi yang lebih serius dalam pembelajaran. Di tahap ini, mahasiswa tidak hanya belajar menulis kalimat-kalimat sederhana, melainkan juga mulai dilatih menyusun teks dengan struktur yang jelas dan makna yang dapat dipahami. Mahasiswa belajar mengekspresikan pengalaman pribadi, menulis pesan singkat, surat informal, hingga membuat deskripsi sederhana tentang seseorang, tempat, atau kegiatan. Keterampilan menulis pada level ini menjadi dasar penting dalam pembentukan kepercayaan diri mahasiswa untuk menggunakan bahasa Jerman secara aktif. Mahasiswa diharapkan untuk menyusun kalimat demi kalimat secara bertanggung jawab, memilih kata dengan tepat, dan mencoba menuangkan pikiran mereka dalam bentuk tertulis. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan berpikir dan keterbukaan dalam menyampaikan ide. Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam menulis teks bahasa Jerman tingkat A2 misalnya menyusun teks pendek mengenai pengalaman pribadi, kegiatan sehari-hari, dan opini sederhana secara efektif. Kesulitan yang dihadapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kosakata, penguasaan struktur dan gramatik yang tergolong rendah, kurang tepatnya pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran.

Faktor pemilihan pendekatan menjadi fokus pada penelitian ini, dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pembelajaran menulis dalam mata kuliah *produktive Sprachfertigkeit zur Aufbaustufe A2* belum diimplementasikan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pemilihan pendekatan pembelajaran belum sepenuhnya mampu menghubungkan antara materi ajar dengan konteks kehidupan nyata mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa sering terkendala dalam mengembangkan suatu tulisan. Menanggapi persoalan ini, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan bentuk bahasa secara struktural, tetapi juga pada penerapan bahasa dalam situasi yang bermakna. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL memungkinkan pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna karena mengaitkan pengalaman belajar dengan dunia nyata peserta didik.

Menurut Johnson (2002), *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang membantu peserta didik memahami materi akademik dengan cara mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata, baik pribadi, sosial, maupun budaya. Dalam pendekatan ini, pembelajaran tidak berlangsung secara abstrak, tetapi dikaitkan langsung dengan pengalaman hidup, sehingga peserta didik dapat memaknai pengetahuan sebagai bagian dari kehidupan mereka. CTL menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar melalui strategi seperti inquiry, refleksi, dan kerja kolaboratif. Slavin (2006) menekankan bahwa keterlibatan kognitif dan emosional peserta didik dalam proses belajar dapat meningkatkan daya serap dan retensi informasi. Hal ini sejalan dengan prinsip CTL yang mendorong pembelajaran bermakna, yaitu pembelajaran yang tidak sekadar menghafal informasi, tetapi memahami dan menggunakannya dalam konteks yang relevan. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman, CTL berpotensi menjadi

pendekatan yang mampu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa karena memberikan ruang untuk eksplorasi gagasan yang dekat dengan kehidupan mereka.

Sementara itu, menulis sebagai keterampilan berbahasa tidak hanya menuntut pengetahuan linguistik, tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Brown (2001), menulis adalah proses yang kompleks yang melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan pengorganisasian ide secara sistematis. Dengan pendekatan CTL, mahasiswa diberi kesempatan untuk menulis berdasarkan pengalaman nyata, yang memungkinkan mereka mengembangkan tulisan yang lebih otentik dan kohesif. Dari perspektif pembelajaran bahasa asing, Richards dan Renandya (2002) menyatakan bahwa pembelajaran menulis akan lebih efektif jika disusun dalam konteks yang bermakna dan komunikatif. Pendekatan CTL yang menekankan pada pengaitan materi dengan konteks nyata sangat sesuai dengan pandangan ini, karena dapat mendorong mahasiswa untuk menulis bukan hanya sebagai tugas akademik, melainkan sebagai bentuk ekspresi diri dalam konteks sosial.

Selanjutnya, pendekatan CTL juga memperhatikan dimensi sosial pembelajaran. Vygotsky (1978) dalam teori sociocultural menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif. CTL, melalui aktivitas kooperatif seperti diskusi kelompok atau tugas proyek, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman dan perspektif orang lain. Dalam pembelajaran menulis, kerja sama ini memungkinkan mahasiswa untuk merefleksikan ide mereka dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif sebelum menulis.

Meskipun demikian, penerapan CTL dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, belum banyak diteliti secara spesifik di tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Terlebih lagi, penelitian yang memfokuskan pada keterampilan menulis tingkat A2 masih relatif terbatas. Hal ini menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas pendekatan CTL terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman tingkat A2, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman universitas Pattimura. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan CTL diterapkan dengan cara memberikan mahasiswa tugas menulis berdasarkan situasi nyata, misalnya menulis deskripsi diri, kegiatan sehari-hari, atau pengalaman pribadi yang dialami. Mahasiswa didorong untuk menghubungkan pengalaman mereka dengan kosakata dan struktur kalimat bahasa Jerman yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan didukung dengan aktivitas kelompok serta refleksi pribadi.

Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas pendekatan CTL dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa pada tingkat A2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pengajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih kontekstual, komunikatif, dan bermakna bagi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran keterampilan menulis di lingkungan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian pra eksperimen dengan model *pretest-posttest one group design* yang dirancang untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan *Content Teaching Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis mahasiswa pada Program

Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2024/2025, bertempat di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Adapun yang dijadikan sampel adalah 10 orang mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.2*. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tingkat A2.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes menulis yang mengacu pada format *Goethe-Zertifikat A2*. Tes diberikan dua kali, yakni sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test), dengan bentuk soal yang sama. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks sederhana sesuai dengan kompetensi menulis pada level A2, mencakup aspek struktur kalimat, kosakata, dan koherensi ide penulisan.

Proses penelitian terdiri atas tiga tahapan. Pertama, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dalam menulis teks bahasa Jerman. Selanjutnya, mahasiswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) selama 6 pertemuan. Terakhir, dilakukan post-test untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, baik pre-test maupun post-test. Setiap hasil tes dinilai menggunakan rubrik penilaian yang disusun berdasarkan kriteria penilaian menulis dari *Goethe-Institut* untuk tingkat A2. Rubrik ini mencakup aspek kebahasaan seperti tata bahasa, kosakata, serta aspek isi dan keterpahaman teks.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kondisi tersebut, digunakan uji statistik *paired sample t-test*. Uji ini memungkinkan peneliti mengevaluasi efektivitas pendekatan CTL terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman tingkat A2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan *Content Teaching Learning* (CTL) dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa. Peningkatan ini dianalisis melalui perbandingan hasil tes menulis mahasiswa sebelum dan sesudah mereka mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL.

Adapun hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test pada kelompok mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1*. Berikut ditampilkan tabel skor Pretest.

Table 1. Skor Pretest

<i>NO</i>	<i>NAMA MAHASISWA</i>	<i>NILAI PRETEST (X1)</i>
1	M1	60
2	M2	58
3	M3	62
4	M4	55
5	M5	61
6	M6	59
7	M7	60
8	M8	57
9	M9	56
10	M10	58
		$\Sigma X1 = 586$

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa rata-rata skor kemampuan berbicara mahasiswa pada saat pre-test berada di angka 58,6. Skor ini masih tergolong rendah dikarenakan sebagian besar mahasiswa lainnya hanya mampu memperoleh skor di kisaran 55 hingga 62 dari total nilai maksimum 100. Temuan awal ini memperkuat latar belakang dari penelitian, yaitu masih rendahnya kemampuan menulis mahasiswa dalam mata kuliah *Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1* sebelum diterapkannya pendekatan CTL dalam pembelajaran.

Hasil tes kemampuan menulis mahasiswa dalam mata kuliah *Produktiv Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1* setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL.

Table 2. Skor Posttest

<i>NO</i>	<i>NAMA MAHASISWA</i>	<i>NILAI POSTTEST (X1)</i>
1	M1	72
2	M2	75
3	M3	80
4	M4	65
5	M5	78
6	M6	74
7	M7	79
8	M8	67
9	M9	72
10	M10	69
		$\Sigma X1 = 731$

Data dalam tabel diatas memperlihatkan adanya peningkatan nilai tes menulis yang cukup signifikan setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai, yakni dari 58,6 pada saat pre-test menjadi 73,1 saat post-test.

Selanjutnya dilakukan uji t berpasangan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasilnya disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t Berpasangan

Statistik	Nilai
Rata-rata pre-test	58.60
Rata-rata post-test	73.10
<i>t</i> -hitung	-13.330
Df	9
Sig. (2-tailed)	0.000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai *t*-hitung sebesar -13.330 dengan signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan CLIL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Jerman mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman pada tingkat A2. CTL yang berfokus pada keterkaitan antara materi pembelajaran dan konteks kehidupan nyata terbukti mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur dan penggunaan bahasa dalam konteks yang bermakna.

Mahasiswa yang belajar melalui pendekatan CTL tidak hanya menghafal kosakata atau struktur gramatikal secara mekanis, melainkan mereka belajar menggunakannya dalam situasi otentik, seperti menulis deskripsi diri, surat pribadi, laporan kegiatan, atau narasi pendek tentang pengalaman sehari-hari. Hal ini sesuai dengan karakteristik level A2 dalam *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen* (GER), yang menekankan pada kemampuan menyampaikan informasi sederhana yang berkaitan dengan kehidupan pribadi dan sosial.

Peningkatan kemampuan menulis yang diamati pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa CTL efektif dalam mendorong mahasiswa mengembangkan ide secara logis, memilih kosakata yang sesuai, serta menyusun kalimat dengan struktur yang tepat. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi, kerja kelompok, serta tugas-tugas berbasis proyek dalam pendekatan CTL memberikan ruang yang lebih luas bagi mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan gagasan secara tertulis.

Dari sisi afektif, mahasiswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Mereka merasa lebih percaya diri karena materi pembelajaran terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari dan mudah dipahami. Rasa percaya diri ini menjadi faktor penting dalam pengembangan keterampilan produktif seperti menulis, di mana siswa dituntut untuk secara aktif mengonstruksi pesan dengan menggunakan bahasa target.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keterampilan berbahasa secara signifikan, terutama dalam aspek produktif seperti menulis. Oleh karena itu, penerapan CTL dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya pada level A2, dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis mahasiswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa pada level A2. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari bahasa secara lebih bermakna karena mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang mengaitkan antara teori dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

CTL memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, seperti penugasan proyek menulis, kerja kelompok, diskusi kontekstual, dan refleksi pengalaman. Hal ini membuat mahasiswa lebih mudah memahami dan menggunakan struktur kalimat, kosakata, dan ekspresi dalam bahasa Jerman secara tepat dan sesuai konteks.

Dari hasil tes kemampuan menulis, terlihat bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum penerapan pendekatan ini. Mereka menunjukkan kemajuan dalam hal koherensi tulisan, pemilihan kosakata, struktur tata bahasa, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara runtut dan jelas. Dengan kata lain, pembelajaran kontekstual mendorong mereka untuk tidak hanya menulis secara teknis, tetapi juga menulis dengan tujuan dan makna yang lebih kuat.

Selain itu, pendekatan CTL juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa asing. Karena materi pembelajaran dikaitkan dengan situasi dan kebutuhan nyata yang mereka hadapi, mahasiswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari bukanlah sesuatu yang abstrak, melainkan relevan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka. Rasa relevansi inilah yang menjadi kekuatan utama dari CTL, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan CTL layak dipertimbangkan sebagai metode pembelajaran alternatif yang inovatif dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap positif mereka terhadap proses belajar bahasa. Oleh karena itu, disarankan bagi para dosen dan pendidik untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip CTL dalam desain pembelajaran agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai secara lebih optimal, menyeluruh, dan bermakna.

REFERENSI

- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.